

# Pengaruh Kompetensi dan Kinerja Kontraktor terhadap Keberhasilan Pembangunan Proyek

<sup>1\*</sup>Zahra

Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta, Indonesia

[zahra.zzr@bsi.ac.id](mailto:zahra.zzr@bsi.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 25/09/2022

Diterima : 07/09/2022

Dipublikasi : 10/10/2022

## ABSTRAK

Persaingan penyedia jasa konstruksi di Indonesia semakin ketat dan dituntut untuk bersaing dengan penyedia jasa konstruksi lainnya. Untuk berkompeten di pasar industri konstruksi, perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai, baik itu peralatan, teknologi, maupun sumber daya manusia sebagai penggerak utama perusahaan. PT. Griyatama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti khususnya Ruko, Mall, Hotel, dan Apartement, tujuan penelitian ini diharapkan kinerja seluruh kontraktor agar kompeten dan memiliki produktivitas yang tinggi seiring dengan peningkatan kegiatan proyek, sehingga pelaksanaan proyek secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan sesuai target, dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting terdapat 2 kriteria yaitu kriteria manfaat karakter (C1), Kapasitas (C2), Jaminan (C3) dan kriteria biaya modal (C4), jumlah populasi 28 orang. Didapat hasil sebesar 0,96 yang menyatakan bahwa karakter kontraktor berpengaruh sangat positif terhadap keberhasilan proyek.

**Kata kunci:** Pembobotan Aditif Sederhana; Kompetensi dan Kinerja Kontraktor; Pengembangan proyek

## I. PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan penyedia jasa konstruksi di Indonesia semakin ketat dan di tuntut berkompetensi dengan perusahaan penyedia jasa konstruksi lainnya. Untuk dapat berkompetensi di pasar industri konstruksi, perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai, baik itu peralatan, teknologi dan sumber daya manusia sebagai penggerak utama perusahaan.

*Competency* (kompetensi) adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, kompetensi adalah apa yang *outstanding performers* lakukan lebih sering, pada lebih banyak situasi, dengan hasil yang lebih baik dari pada apa yang dilakukan penilai kebijakan. (Sedarmayanti, 2016)

Dalam rangka untuk menunjang agar aktifitas pelaksanaan pembangunan proyek berjalan dengan baik, perusahaan penyedia jasa konstruksi harus memiliki karyawan yang berkompeten di bidangnya masing-masing, berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang memadai, memiliki keinginan untuk maju dan manajemen harus berusaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Proyek dapat diartikan sebagai upaya atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan- harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Nurhayati, 2019)

Keberhasilan dalam proses merealisasikan suatu pelaksanaan pembangunan suatu proyek konstruksi dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, pemeliharaan hingga pengelolaan proyek secara tepat.

Faktor-faktor kritikal yang mempengaruhi kesuksesan proyek teratas berdasarkan aspek waktu adalah keahlian tenaga kerja, sedangkan untuk aspek biaya adalah penugasan kelompok kerja dan dari aspek biaya adalah metode pengerjaan tidak mengikuti skedul rencana (Irfansyah, 2015).

PT. Griyatama Sebagai perusahaan properti tentunya mengharapkan kinerja dari seluruh kontraktor agar berkompeten dan memiliki produktivitas yang tinggi seiring dengan meningkatnya aktivitas kegiatan proyek, agar secara keseluruhan pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan target. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor kompetensi dan kinerja kontraktor terhadap keberhasilan proyek konstruksi, membuat model faktor kompetensi dan kinerja terhadap keberhasilan proyek konstruksi dan mengimplementasikan hasil model dalam keberhasilan proyek. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas data data yang telah dikumpulkan jumlah dari kuisisioner sebanyak  $N=30$ , maka  $DF=N-2$  dan di hasilkan  $DF=28$  sedangkan untuk nilai dari tabel  $r(28)$ , reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner ini konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Additive Weighting* kriteria adalah langkah awal bertujuan untuk mengelompokan kriteria menjadi dua yaitu kriteria benefit dan kriteria *cost*. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, kriteria benefitnya adalah karakter (C1), Kapasitas (C2), Jaminan (C3). Sedangkan kriteria *cost* nya Modal (C4). Dilanjutkan dengan pembobotan, pembuatan matrixs dan normalisasi dan didapatkan hasil prefensi yaitu untuk kompetensi dan kinerja kontraktor memiliki nilai prefensi 0,96 yang menyatakan bahwa sebuah karakter kontraktor sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan proyek, sehingga dari hasil prefensi kompetensi dan kinerja kontraktor pada proyek berpengaruh positif terhadap keberhasilan yang di lakukan oleh karyawan PT. Griyatama.

## II. STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor di Kabupaten Malang (Dewi; & Pujiraharjo, 2012), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan dan pengaruh secara parsial antara *knowledge*/Pengetahuan, *skill*/kemampuan dan sikap/perilaku terhadap keberhasilan proyek, serta faktor dominan manakah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek.

Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Tuban (Mushthofa, 2 C.E.) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja mandor dapat mempengaruhi kualitas proyek bangunan konstruksi dan mengetahui faktor variabel apa yang paling dominan yang berpengaruh terhadap kualitas proyek bangunan konstruksi.

Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Karang Rejo Kota Tarakan. Data yang digunakan ialah data kinerja mandor pada proyek konstruksi di Kota Tarakan dengan aspek kinerja mandor yang dilihat ialah kemampuan kerja, partisipasi, work facilitation, bias, memberi contoh pengalaman terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tarakan. Data pendukung dari internet, buku dan lain sebagainya. (Prihartanto, Eko;Syarif, Iif Ahmad ;Utomo, 2021)

### Pengertian Proyek

Proyek adalah usaha yang bersifat sementara untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik. Pada umumnya, proyek melibatkan beberapa orang yang saling berhubungan aktivitasnya dan sponsor utama proyek biasanya tertarik dalam penggunaan sumber daya yang efektif untuk menyelesaikan proyek secara efisien dan tepat waktu (Dimiyanti, H.A. Hamdan ;Nurjaman, 2014).

### Ruang Lingkup Proyek

Setiap proyek akan dibatasi dengan ruang lingkup (*scope*), waktu (*time*) dan biaya (*cost*)(Dimiyanti, H.A. Hamdan ;Nurjaman, 2014).

Agar proyek berhasil, manajer proyek harus mempertimbangkan hal berikut. Pertama, ruang lingkup pekerjaan yang akan dilakukan sebagai bagian dari proyek tersebut, serta produk dan layanan atau hasil yang diinginkan oleh pelanggan (sponsor) yang dapat dihasilkan dalam suatu proyek. Kedua, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Ketiga, biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek.

### Pengertian Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik (Sutrisno, 2016).

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah keahlian dan keterampilan dasar serta pengalaman seseorang, staf atau pimpinan yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas lainnya secara efektif dan efisien atau sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditentukan.

### Pengertian Kinerja

Pengertian Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, menurut pendapat ahli kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan) (Sedarmayanti, 2016).

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proyek

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek sebagai berikut : (Noerlina, 2013)

- a. Misi Proyek
- b. Dukungan dari Manajemen Atas
- c. Perencanaan dan Penjadwalan.
- d. Konsultasi dengan Pemilik Proyek
- e. Personel
- f. Kemampuan Teknis
- g. Penerimaan dari Pihak Pemilik Proyek.
- h. Pemantauan, Pengendalian dan *Feedback*
- i. Komunikasi
- j. *TroubleShooting*

### Pengertian Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot (Nofriansyah, 2014). Konsep dasar metode *simple additive weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *simple additive weighting* disarankan untuk menyelesaikan dalam sistem pengambilan keputusan multi proses.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$$

**Gambar II.1 Rumus Atribut metode SAW**

Sumber : Nofriansyah, 2014

Dimana dengan  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$  :  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ .

Keterangan :

- Max $X_{ij}$  : Nilai terbesar dari setiap kriteria i.  
 Min  $X_{ij}$  : Nilai terkecil dari setiap kriteria i.  
 $X_{ij}$  : Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria  
 Benerfit : Jika nilai terbesar adalah terbaik.  
 Cost : Jika nilai terkecil adalah terbaik.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

**Gambar II.2 Rumus Nilai Preferensi untuk setiap alternatif**

Sumber : Nofriansyah, 2014

Nilai Preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

- $V_i$  : Ranking untuk setiap alternatif.  
 $W_j$  : Nilai bobot ranking (dari setiap kriteria).  
 $R_{ij}$  : Nilai rating kinerja ternormalisasi.  
 Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih

### Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan atau pun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H1** : Kompetensi dan kinerja yang dilakukan kontraktor berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

**H2** : Kompetensi dan kinerja yang dilakukan kontraktor tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

## III. METODE

### Pengambilan sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Griyatama berjumlah 30 orang sedangkan sampel yang di ambil dengan teknik simple random sampling dimana pada teknik tersebut tidak membedakan usia atau jenis kelamin karena populasi di anggap homogen. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat ketidak telitian 5% yaitu dimana :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Gambar III Rumus Slovin**

Sumber : Sugiyono, 2021

dari rumus tersebut dapat kita temukan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30 \times 0.05 \times 0.05}$$

$$n = 27,906 \text{ orang, maka dibulatkan menjadi } 28 \text{ orang.}$$

### Metode Pengumpulan Data

- Interview (Wawancara)
- Observasi

- c. Penyebaran Angket/Kuesioner

#### Pengujian Reliabilitas Instrumen

- Pengujian Validitas Konstruksi Test-retest dan reliabilitas
- Ekuivalen
- Gabungan
- Internal Consistency

### IV. HASILDAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pengujian Validitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas data data yang telah saya kumpulkan jumlah dari  $N=30$  maka  $DF=N-2$  dan di hasilkan  $DF=28$  sedangkan untuk nilai dari tabel  $r(28)$  adalah

**Table 1. Validitas**

No	Korelasi	R (Hitung)	Keterangan
1	P1	0,687	Valid
2	P2	0,538	Valid
3	P3	0,521	Valid
4	P4	0,601	Valid
5	P5	0,779	Valid
6	P6	0,500	Valid
7	P7	0,783	Valid
8	P8	0,766	Valid
9	P9	0,500	Valid
10	P10	0,430	Valid
11	P11	0,759	Valid
12	P12	0,765	Valid
13	P13	0,582	Valid
14	P14	0,769	Valid
15	P15	0,521	Valid
16	P16	0,726	Valid
17	P17	0,430	Valid
18	P18	0,726	Valid
19	P19	0,482	Valid
20	P20	0,550	Valid
21	P21	0,468	Valid
22	P22	0,773	Valid
23	P23	0,668	Valid
24	P24	0,530	Valid
25	P25	0,645	Valid
26	P26	0,396	Valid

Sumber : Olah data peneliti,2022

Sedangkan tabel  $t$  product moment yang saya pakai adalah 28 dengan signifikan 5% seperti di bawah ini :

**Table 2. T Product Moment**

Tabel T Product Moment					
No	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541

Sumber : Olah data peneliti,2022

**Hasil Pengujian reliabilitas**

Metode yang biasa digunakan untuk uji kehandalan adalah teknik ukur ulang dan teknik sekali ukur. Teknik sekali ukur terdiri atas teknik genap gasal, belah tengah, belah acak, kuder richardson, teknik hoyd dan alpha cronbach interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

**Table 3.Koefisien Reliabilitas**

Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,20	Rendah
0,20 - 0,40	Kecil
0,40 - 0,70	Sedang
0,70 - 0,90	Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Nofriansyah, 2014

**Tabel 4. Total Skor Ganjil**

Skor Ganjil														
No	P1	P3	P5	P7	P9	P11	P13	P15	P17	19	21	23	25	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	52
3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	53
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	51
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	50
6	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	56
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	51
8	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	59
9	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	57
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	51

Sumber : Olah data peneliti,2022

**Tabel 5. Total Skor Genap**

Skor Genap														
No	P2	P4	P6	P8	P10	P12	P14	P16	P18	P20	P22	P24	P26	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	52
3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	53
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	53
6	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	57
7	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	57
9	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	58
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	52

Sumber : Olah data peneliti,2022

Dari kedua data yang tertera di atas maka nilai korelasi (r b) pada hasil uji reliabilitas yang didapatkan adalah 0,54244. Maka jika di masukan ke dalam rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,54244}{1+0,54244}$$

= 0,7032

Karena pengujian > 0,70 maka tingkat reliabilitas dari kuesioner ini dinyatakan sangat tinggi.  
**Simple Additive Weighting (SAW)**

1. Kriteria  
 kriteria benefitnya adalah karakter (C1), Kapasitas (C2), Jaminan (C3). Sedangkan kriteria *cost* nya Modal (C4).
2. Pembobotan

Tabel 6. Weighting

Criteria	Weight
karakter (C1)	0,3
Kapasitas (C2)	0,4
Modal (C4)	0,2
Jaminan (C3)	0,1

Sumber : Nofriansyah, 2014

3. Matriks

Tabel 7. Matrix

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Perencanaan (R1)	90	95	80	75
Pengorganisasian (R2)	80	90	75	80
Pelaksanaan (R3)	80	95	90	75
Pengawasan (R4)	90	90	80	75

Sumber : Olah data peneliti,2022

4. Normalisasi

Untuk menentukan hasil akhir diperoleh dari proses penghitungan matriks dan bobot benefitnya dengan hasil yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik sebagai solusi. Berikut table benefit dari matriks di atas

Table 8. Benefit Matriks

Kriteria	Nilai	Deskripsi
C1	90	Keuntungan
C2	95	Keuntungan
C3	90	Keuntungan
C4	80	Keuntungan

Sumber : Olah data peneliti,2022

untuk menghitung normalisasi dengan rumus :

$$r_{ij} = \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}}$$

Dimana :

- $r_{ij}$  = Normalisasi
- $X_{ij}$  = Matriks
- Max = Benefit

**a. Untuk kriteria Karakter**

$$R_{11} = \frac{0}{\text{Max}(90,80,80,90)} = \frac{90}{90} = 1$$

$$R_{12} = \frac{80}{\text{Max}(90,80,80,90)} = \frac{80}{90} = 0,88$$

$$R_{13} = \frac{80}{\text{Max}(90,80,80,90)} = \frac{80}{90} = 0,88$$

$$R_{14} = \frac{\begin{matrix} \text{Max (90,80,80,90)} & 90 \\ 90 & 90 \end{matrix}}{\text{Max (90,80,80,90)} \quad 90} = \frac{90}{90} = 1$$

**b. Untuk kriteria Kapasitas**

$$R_{21} = \frac{95}{\begin{matrix} \text{Max (95,90,95,90)} & 95 \\ 90 & 90 \end{matrix}} = \frac{95}{90} = 1$$

$$R_{22} = \frac{95}{\begin{matrix} \text{Max (95,90,95,90)} & 95 \\ 95 & 95 \end{matrix}} = \frac{95}{95} = 0,94$$

$$R_{23} = \frac{95}{\begin{matrix} \text{Max (95,90,95,90)} & 95 \\ 90 & 90 \end{matrix}} = \frac{95}{90} = 1$$

$$R_{24} = \frac{95}{\begin{matrix} \text{Max (95,90,95,90)} & 95 \\ 90 & 90 \end{matrix}} = \frac{95}{90} = 0,94$$

**c. Untuk kriteria Modal**

$$R_{31} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (80,75,90,80)} & 80 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{90} = 0,88$$

$$R_{32} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (80,75,90,80)} & 90 \\ 90 & 90 \end{matrix}} = \frac{80}{90} = 0,83$$

$$R_{33} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (80,75,90,80)} & 90 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{75} = 1$$

$$R_{34} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (80,75,90,80)} & 90 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{90} = 0,83$$

**d. Untuk kriteria Jaminan**

$$R_{41} = \frac{75}{\begin{matrix} \text{Max (75,80,75,75)} & 75 \\ 80 & 80 \end{matrix}} = \frac{75}{80} = 0,93$$

$$R_{42} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (75,80,75,75)} & 80 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{75} = 1$$

$$R_{43} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (75,80,75,75)} & 80 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{75} = 0,93$$

$$R_{44} = \frac{80}{\begin{matrix} \text{Max (75,80,75,75)} & 80 \\ 75 & 75 \end{matrix}} = \frac{80}{75} = 0,93$$

**Hasil Normalisasi**

Hasil dari normalisasi akan di hitung kembali dengan mencari prefensi (V) dengan menggunakan rumus  $V=W \times R$ . Dimana W adalah bobot kriteria sedangkan R adalah Matriks hasil normalisasi.



$$R = \begin{pmatrix} 1 & 1 & 0,88 & 0,93 \\ 0,88 & 0,94 & 0,83 & 1 \\ 0,88 & 1 & 1 & 0,93 \\ 1 & 0,94 & 0,83 & 0,93 \end{pmatrix}$$

$$W = 0,4, 0,3, 0,2, 0,1$$

$$V_1 = (0,4)(1) + (0,3)(1) + (0,2)(0,88) + (0,1)(0,93) \\ = 0,969$$

$$V_2 = (0,4)(0,88) + (0,3)(0,94) + (0,2)(0,83) + (0,1)(1) \\ = 0,9$$

$$V_3 = (0,4)(0,88) + (0,3)(1) + (0,2)(1) + (0,1)(0,93) \\ = 0,945$$

$$V_4 = (0,4)(1) + (0,3)(0,94) + (0,2)(0,88) + (0,1)(1) \\ = 0,958$$

Berdasarkan hasil dari pengujian validasi yang telah di dapatkan bahwa kuesioner yang telah disebarakan pada karyawan PT.Griyatama 96% valid. Validitas ini menunjukkan kinerja kuesioner yang disebarakan dalam mengukur pertanyaan yang diberikan. Uji reliabilitas yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Dengan metode *Simple additive weighting* di dapatkan hasil prefensi yaitu untuk kompetensi dan kinerja kontraktor memiliki nilai prefensi 0,96 yang menyatakan bahwa sebuah karakter kontraktor sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan proyek, sehingga dari hasil prefensi kompetensi dan kinerja kontraktor pada proyek berpengaruh positif terhadap keberhasilan yang di lakukan oleh karyawan PT. Griyatama.

## V. KESIMPULAN

Validitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa kuesioner yang telah disebarakan pada karyawan PT. Griyatama adalah 96% valid, Faktor-faktor kinerja kontraktor sangat mempengaruhi kualitas proyek ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam sebuah kegiatan proyek, kriteria kontraktor dari segi kapasitas, karakter, modal dan jaminan dalam memilih dan menentukan kontraktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan proyek. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan kinerja kontraktor memiliki nilai prefensi 0,96 yang menyatakan karakter adalah kriteria kontraktor yang sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pembangunan proyek.

Diharapkan Kepada semua kontraktor disarankan agar lebih memperlihatkan kapasitas atau kemampuan kontraktor yang lebih professional dalam bidangnya sehingga lebih dipercaya untuk menjalankan suatu proyek dan menghasilkan suatu produk yang berkualitas, keberhasilan dalam melaksanakan suatu proyek harus lebih memperhatikan dimulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam suatu kegiatan proyek. Kepada Masyarakat atau *Owner* yang akan menggunakan jasa kontraktor, sebaiknya agar dapat memilih dan menentukan kontraktor yang benar-benar mempunyai kapasitas, karakter, modal dan jaminan yang dimiliki oleh kontraktor seperti mempunyai *company profile* sebagai bentuk legalitas perusahaan jasa kontraktor sehingga dapat meyakinkan konsumen.

## VI. REFERENSI

Dewi;, K. P. S. M., & Pujiraharjo, A. (2012). Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek pada Perusahaan Kontraktor di Kabupaten Malang. *Media Teknik Sipil*, 10, 156. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmts/article/view/1790/3101>

Dimiyanti, H.A. Hamdan ;Nurjaman, K. (2014). *Manajemen Proyek*. Pustaka Setia.

Infansyah, H. I. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Kritis Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan di Provinsi Aceh. *Jurnal Teknik Sipil* ISSN 2302-

---

0253 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 4, 97-106.  
<http://jurnalmts.prodipps.unsyiah.ac.id/>

Mushthofa. (2 C.E.). ANALISA PENGARUH KINERJA MANDOR TERHADAP KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA TUBAN. *Ekstrapolasi*, 4.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30996/exp.v8i02.984>

Noerlina. (2013). Perencanaan Manajemen Proyek Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Online Bisnis. *Jurnal Piranti Warta*, 11, 440-450.  
[http://eprints.binus.ac.id/24990/7.haslightboxThumbnailVersion/10\\_Noerlina\\_Manajemen-Proyek-ABSTRACT.pdf](http://eprints.binus.ac.id/24990/7.haslightboxThumbnailVersion/10_Noerlina_Manajemen-Proyek-ABSTRACT.pdf)

Nofriansyah, D. (2014). *Buku Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan*. CV. Budi Utama. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-konsep-data-mining/>

Nurhayati. (2019). *Manajemen Proyek*. Graha Ilmu.

Prihartanto, Eko; Syarif, Iif Ahmad; Utomo, E. (2021). Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi Di Kota Tarakan. *Gatot Kaca*, 2, 115.  
<https://journal.pdmbengkulu.org/index.php/gatotkaca/article/viewFile/387/pdf>

Sedarmayanti, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil* (Dinah Sumayyah (ed.); 5th ed.).  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=549729>

Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (8th ed.). encana prenatal media group.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1054879>